

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting bagi sebuah organisasi maupun perusahaan. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik agar mereka merasa nyaman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sumber daya manusia sebagai penunjang kemajuan dan keberhasilan perusahaan. Seluruh pihak menyadari betapa pentingnya sumber daya manusia, dan tampaknya menjadi kebutuhan pokok bagi organisasi-organisasi tanpa pandang bulu [1]. Kegiatan operasional berjalan dengan adanya keterlibatan sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia merupakan penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia akan menjadi potensial jika dikelola dengan baik dan benar, dan sebaliknya dapat menjadi beban bagi perusahaan apabila salah dikelola oleh perusahaan. Manajemen perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mendukung hasil kinerja karyawan dalam hal pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Bagerpang Palm Oil Mill dibangun pada tahun 2001 dan pertama kali beroperasi pada tanggal 09 Juli 2003. Bagerpang Palm Oil Mill dibangun untuk memenuhi penampungan dan pengolahan FFB (*Fresh Fruit Bunch*) dari Bagerpang Estate, Sei Merah Estate dan Rambong Sialang Estate, dimana sebelumnya FFB dari ketiga estate ini dikirimkan dan diolah di Rambong Sialang Palm Oil Mill. Bagian Produksi pada Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk bertugas untuk pengolahan tandan buah segar kelapa sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit yang disebut CPO (*Crude Palm Oil*) dan kernel. Produk yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit Bagerpang Palm Oil Mill dipasarkan kedalam negeri dan sebagian di ekspor keluar negeri. Limbah yang dihasilkan pada proses produksi berupa serat-serat yang kemudian diolah menjadi kompos yang akan digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman sawit.

Dalam mencapai tujuan perusahaan, diperlukan adanya disiplin bekerja dari karyawan. Disiplin kerja yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan, demikian

sebaliknya disiplin kerja yang buruk akan menjadi penghalang meningkatnya kinerja perusahaan [2]. Disiplin kerja adalah sikap yang diperlukan untuk setiap tugas yang dikerjakan, karena sebagai pedoman atau standar perusahaan dalam menjalankan tugas yang tanggung jawab karyawan. Dengan disiplin kerja yang baik, setiap karyawan akan selalu menjaga pekerjaannya dengan baik. Sistem absensi yang digunakan pada Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk menggunakan mesin *finger print*. Jam kerja karyawan bagian produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk tergantung pada banyak/tidaknya bahan baku FFB (*Fresh Fruit Bunch*) dan waktu kedatangan bahan baku FFB (*Fresh Fruit Bunch*) ke pabrik. Namun pada umumnya karyawan bagian produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk untuk shift pertama ialah mulai dari pukul 10:00 WIB sampai pukul 17:00 WIB, sedangkan untuk shift kedua mulai pukul 17:00 – FFB selesai diolah, dan pada umumnya karyawan bagian produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk lama kerjanya adalah selama 7 jam. Dikarenakan jam kerja karyawan ditentukan oleh bahan baku, sehingga banyak karyawan yang pulang terlebih dahulu sebelum jam kerja mereka berakhir. Para karyawan juga diwajibkan untuk memakai helm keselamatan yang sudah disediakan oleh perusahaan. Karyawan diwajibkan untuk memakai helm keselamatan mulai dari karyawan memasuki pintu gerbang pabrik sampai pada karyawan tersebut selesai melakukan proses produksi dan keluar dari pintu pabrik. Biasanya karyawan yang lupa untuk memakai helm keselamatan akan diberikan teguran oleh *Shift Coordinator*. Disiplin kerja merupakan sikap yang sangat diperlukan oleh setiap orang dalam usaha untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan [2]. Sedangkan pada penelitian yang lain mengatakan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan [3].

Motivasi adalah dorongan diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Motivasi salah satu faktor yang penting dalam mendorong karyawan untuk bekerja, dan motivasi tidak hanya merupakan semangat berperan serta aktif dalam proses organisasi tetapi motivasi menciptakan sikap dan perilaku seseorang agar melaksanakan tugas semangat dan tanggung jawab [4]. Motivasi mempengaruhi

kualitas sumber daya manusia, dimana karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan menambah semangat dalam bekerja sehingga meningkatkan kinerja. Dan sebaliknya jika karyawan kurang memiliki motivasi, maka akan mengakibatkan kinerja yang kurang sehingga dapat merugikan pencapaian tujuan organisasi. Dalam penelitian ini akan diteliti bentuk motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik yang diperoleh karyawan dari perusahaan adalah fasilitas rumah dinas yang disediakan perusahaan. Rumah dinas diberikan kepada karyawan bertujuan untuk membuat karyawan untuk tidak datang terlambat ke pabrik dikarenakan jarak tempuh yang sangat dekat dari rumah dinas ke pabrik Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk. Dan untuk membuat para karyawan bersedia melakukan lembur. Perusahaan memberikan uang beras kepada karyawan setiap bulannya yaitu sebesar Rp 150.000. Perusahaan juga memberikan tunjangan kesehatan yaitu BPJS Kesehatan dan tunjangan hari raya yang diberikan perusahaan kepada karyawan menjelang hari raya keagamaan dalam bentuk uang. Para karyawan juga mendapatkan bonus berupa bonus tahunan atau gaji ke-13 yang merupakan tambahan uang yang diberikan kepada karyawan selain gaji. Biasanya bonus tahunan diberikan sesuai dengan prestasi dan kemampuan ataupun keuntungan perusahaan diakhir tahun. Selain itu karyawan juga mendapat arahan dari *Shift Engineer* setiap hari sebelum melakukan pekerjaan.

Pemberian motivasi yang tepat sesuai kebutuhan pegawai akan memberikan peluang bagi perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [5]. Sedangkan pada penelitian yang lain, motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai [6].

Dalam organisasi terdapat berbagai individu yang mempunyai sifat yang berbeda-beda dengan yang lainnya juga memiliki budaya yang berbeda disebabkan memiliki latar budaya yang berbeda pula. Dengan berbagai perbedaan tersebut dileburkan menjadi satu dalam sebuah budaya yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi tersebut, suatu sistem dari makna bersama [7]. Hal ini berarti budaya organisasi yang tumbuh dan terpelihara dengan baik akan mampu memicu organisasi ke arah perkembangan yang lebih baik. Selain itu, tekanan utama dalam perubahan

dan pengembangan budaya organisasi adalah untuk mengubah nilai-nilai, sikap, dan perilaku dari anggota organisasi secara keseluruhan.

Budaya organisasi pada Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk bagian produksi menjalankan budaya kerja sama dalam kegiatan operasional maupun berperilaku terhadap sesama rekan kerja. Pada bagian produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa karyawan tingkat kerjasama yang dijalankan karyawan begitu kompak dikarenakan komunikasi yang terjalin antar karyawan sangat baik sehingga menciptakan kerja sama tim yang kuat dan kompak. Budaya organisasi yang dijalankan oleh karyawan bagian produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk adalah dengan melakukan kegiatan apel setiap sebelum melakukan proses produksi. Kegiatan apel bertujuan untuk mengingatkan kembali karyawan akan tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Dalam penelitian sebelumnya bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan [8]. Sedangkan pada penelitian yang lain mengatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai [9].

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan jalannya suatu perusahaan [10]. Karyawan akan merasa nyaman untuk melakukan aktifitas kerja dengan didukung oleh suasana nyaman dan aman di tempat mereka bekerja. Lingkungan kerja yang membuat karyawan betah melakukan pekerjaannya akan mempengaruhi kualitas kinerja yang mereka lakukan. Lingkungan kerja yang memenuhi standar kebutuhan bagi karyawan akan menimbulkan semangat kerja dan gairah kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu : lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik. Dalam penelitian akan diteliti lingkungan kerja fisik.

Berdasarkan observasi awal lingkungan kerja fisik yang dirasakan karyawan bagian produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk adalah kondusif dimana lingkungan kerja bersih dan rapi. Dimana para karyawan sebelum melakukan proses produksi selalu memperhatikan kebersihan dari setiap unit bagian masing-masing. Selain itu para karyawan juga merasa aman melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dalam lingkungan kerja karena tingkat keamanan yang tinggi seperti para satpam yang bertugas untuk selalu mendata setiap tamu yang

akan masuk ke lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang terbuka membuat adanya pertukaran udara dari luar ke dalam ruang kerja sehingga ruang kerja karyawan menjadi tidak lembab. Dalam lingkungan kerja juga adanya larangan untuk merokok sehingga tidak beresiko mengganggu kesehatan pernafasan para karyawan. Karyawan juga melakukan pengecekan terhadap setiap peralatan dan perlengkapan dari unit bagian masing-masing serta karyawan disediakan peralatan keselamatan kerja seperti helm keselamatan, sepatu serta seragam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan [11]. Sedangkan pada penelitian yang lain mengatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai [12].

Keberhasilan suatu perusahaan didukung oleh kinerja karyawan. Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu [13]. Kinerja karyawan bersifat individual karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja, disiplin kerja, budaya organisasi, dan lingkungan kerja untuk mengoptimalkan kinerja karyawan. Maka dari itu setiap karyawan selain dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, juga harus ada motivasi kerja, disiplin untuk bekerja, budaya organisasi dan lingkungan kerja yang mendukung.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian penelitian berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk ?

2. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk ?
3. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk ?
4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk ?
5. Apakah Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk ?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Terikat :Kinerja Pegawai
- b. Variabel Bebas :Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja
- c. Objek Penelitian :Bagian ProduksiBagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk
- d. Periode Pengamatan :2018

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk Bagerpang Palm Oil Mill.

- e. Untuk mengetahui pengaruh, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya terhadap ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya, terutama dalam masalah motivasi, disiplin, budaya organisasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja.

b. Manfaat Praktis

Bagi manajemen Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk sebagai bahan masukan atau informasi serta untuk mengevaluasi Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja bagi organisasi.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya : “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”[11]. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel yaitu Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel Disiplin dan Budaya Organisasi. Alasan peneliti menambah variabel disiplin kerja karena disiplin kerja penting dalam menetapkan karyawan dalam bekerja berdasarkan norma-norma dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan [10]. Peneliti menambah variabel budaya organisasi karena budaya organisasi akan membentuk komitmen karyawan pada perusahaan dan akan mengikat karyawan kepada tugas dan fungsi karyawan[14]. Hal ini dapat tercermin dari kerja sama yang baik yang menjadikan satu kesatuan pandangan untuk berperilaku atau bertindak. Sehingga disiplin kerja dan budaya organisasi dapat berfungsi dalam memberikan kinerja yang baik dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

- b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Bagian Produksi UD Pabrik Ada Plastic Surabaya, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Bagian Produksi Bagerpang Palm Oil Mill PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk.
- c. Periode pengamatan penelitian terdahulu pada tahun 2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL